

SOLT I Indonesian Module 6 Lesson 5

Student Manual



Courtesy of Ricardo Jamin

Culture and Traditions

By the end of the lesson, you will be able to engage in conversations related to culture and traditions. Below is the complete outline.

Discuss Cultural Activities and Holidays

- Discuss weddings
- Discuss religions
- Discuss funerals
- Discuss customs, protocol, and courtesies
- Discuss holidays and celebrations
- Discuss historical events
- Discuss food in the target region
- Discuss traditional costumes

TIP OF THE DAY

Weddings in Indonesia are a big event. There are usually more than 500 guests at an average wedding. The wedding is usually held by the bride's family.

Discuss Cultural Activities and Holidays

Exercise 1 (Pair Work)

Your instructor will model the following conversation for you. Then, practice the conversation with your partner, switch roles and answer the related questions on the next page.

Santi: Hai, Kusni! Apa kabar?

Kusni: Baik.

Santi: Lama tidak bertemu. Ke mana saja kamu?

Kusni: Kakakku menikah dua minggu lalu. Aku pulang ke Yogyakarta.

Santi: Wah, pasti menyenangkan sekali.

Kusni: Iya, pernikahan kakakku diadakan selama tiga hari. Hari pertama adalah hari lamaran. Pacar kakakku membawa ayah dan ibunya ke rumah orang tuaku untuk melamar kakakku. Dia juga membawa keluarga yang lain, seperti nenek, kakek, bibi, dan pamannya.

Santi: Lalu, apa yang terjadi di hari kedua?

Kusni: Hari kedua adalah hari persiapan pernikahan. Calon pengantin pria dan kakakku harus menyucikan diri dengan cara dimandikan oleh orang-orang tua mereka.

Santi: Dimandikan?

Kusni: Iya. Airnya dicampur dengan bunga mawar dan melati. Setelah itu mereka bersiap-siap untuk upacara pernikahan keesokan harinya.

Santi: Lalu?

Kusni: Hari yang ketiga adalah upacara pernikahan dan resepsi. Ada penghulu yang datang ke rumah untuk meresmikan pernikahan mereka. Pacar kakakku memberi mas kawin berupa emas 25 gram. Setelah itu resepsi. Banyak makanan yang tersedia dan tamunya juga banyak.

Santi: Dengan Penghulu? Kalau begitu menikahnya cara Islam ya?

Kusni: Ya, kakakku mengikuti agama keluarga pacarnya.

Santi: Apakah para pengantin memakai baju tradisional?

Kusni: Iya, kakakku memakai kebaya dan batik dan suaminya memakai surjan.

Santi: Apakah surjan itu?

Kusni: Surjan adalah baju tradisional Jawa untuk laki-laki. Selain memakai surjan, suaminya memakai kain juga.



Exercise 1 (Pair Work) (Continued)

1. Berapa lama pernikahan kakak Kusni diadakan?

2. Di mana upacara lamaran diadakan?

3. Siapa yang datang waktu lamaran?

4. Calon pengantin pria dan wanita dimandikan oleh siapa?

5. Mengapa calon pengantin harus dimandikan?

6. Siapa yang meresmikan pernikahan itu?

7. Dalam upacara pernikahan itu, apa yang diberikan oleh pengantin pria kepada pengantin perempuan?

8. Perkawinan itu menurut cara agama apa?

Exercise 2 (Pair Work)



Working with your partner, study the following short conversations. Then, use them as models for asking and answering questions about weddings. Take turns and be ready to present one of your conversations in front of the class when your instructor calls upon you.

- I. A: Apakah kamu sudah menikah?
B: Sudah
A: Kapan?
B: Bulan Juni tahun 1990.
A: Di mana kamu mengadakan resepsi pernikahan kamu?
B: Di Hotel Hilton.
A: Wah, pasti enak makanannya! Hilton kan terkenal dengan restorannya.

- II. A: Kapan terakhir kamu pergi ke upacara pernikahan?
B: Dua tahun yang lalu.
A: Apa yang menikah berasal dari keluargamu?
B: Ya. Itu pernikahan sepupu saya.
A: Siapa yang meresmikan pernikahan itu?
B: Seorang pendeta.
A: Kalau begitu, pernikahan itu diadakan di gereja, ya?
B: O tidak. Pernikahan itu diadakan di pinggir pantai.

TIP OF THE DAY

Most Indonesians use the "sarung" as their traditional costume. A "Kebaya" is worn by women, even though there are slight differences in the motifs and designs from one ethnic group to another.

Exercise 3 (Group Work)

Working in groups, get the general meaning of the following reading. Then, answer the questions and do the exercise that follow.

Suku Banjar

Orang Banjar berasal dari provinsi Kalimantan Selatan, dan nama "Banjar" ini berasal dari "Banjarmasin", nama ibukota Kalimantan Selatan. Yang tampak jelas dari suku ini adalah nafas Islami dalam adat istiadat mereka. Menurut Dr. Syamsuni Arman, seorang tokoh Banjar, yang namanya orang Banjar lahir pasti beragama Islam. Budaya Banjar bernuansa Islam yang kuat, seperti tampak dalam seni hadrah (lagu puji-pujian terhadap Nabi Muhammad SAW), musik qasidah dengan rebana dan sebagainya.

Busana adat suku Banjar didominasi warna kuning dan putih. Warna kuning melambangkan kemasyuran suku Banjar. Jenis kain yang digunakan adalah songket bersentikkan benang emas. Sedangkan dalam kesehariannya, lelaki Banjar sering menggunakan kopiah hitam saja.

Questions:

1. Dari mana asal suku Banjar?

2. Apa agama suku ini?

3. Apa bukti bahwa nuansa agama sangat kuat dalam budaya Banjar?

4. Warna apa yang mendominasi pakaian adat suku Banjar?

5. Apa arti warna kuning di busana adat mereka?

6. Apa baju keseharian lelaki Banjar?

TIP OF THE DAY

The Arabic expression "*inna lillahi wa inna ilaihi rojiun*" means "we are from God and to him we are going back". Some Indonesian Muslims would utter this phrase when they hear that someone has passed away. Also, you would sometime hear this phrase uttered to the bereaved in funerals.

Exercise 4 (Pair Work)

At a funeral, shaking the hands of the bereaved using both hands is the most common way to convey condolences. However, in some circumstances a person of the opposite sex might politely refuse any contact by putting their hands together as in a praying gesture, and so you should do the same. Also, in front of the house or the alley leading to the house one usually finds a vessel covered with a piece of cloth, where people can slip under the cloth their donation. To express condolences in words the following can be used. Note that the subjects are optional, and in fact it is common not to say them at all. Practice the expression with your instructor.

- (*Saya*) ikut berduka cita Bu/Pak/Mas, atas meninggalnya (the deceased's title and/or name).
- (*Saya*) ikut berbela sungkawa Bu/Pak/Mas, atas meninggalnya (the deceased's title and/or name)

Exercise 5 (Group Work)

Read the following passage about funerals in Tanah Toraja and answer the questions.

Upacara pemakaman yang paling terkenal di Indonesia adalah pemakaman di Tanah Toraja, di Pulau Sulawesi. Upacara pemakaman di Tanah Toraja berbeda-beda, tergantung pada siapa yang meninggal. Jika yang meninggal seorang bangsawan maka upacara pemakaman bisa berlangsung dari 4 hari sampai 2 minggu. Jumlah kerbau yang disembelih juga berbeda. Jika seorang bangsawan yang mati, 24 sampai 100 kerbau bisa disembelih. Untuk orang yang dari kelas bawah, mereka hanya perlu menyembelih 3 atau 4 ekor kerbau dan 50 ekor babi. Mayat orang yang mati biasanya dikubur di tempat yang tinggi seperti gunung atau gua di atas gunung karena orang Toraja percaya bahwa semakin tinggi orang itu dikubur, semakin cepat jiwanya pergi ke surga.

Questions:

1. Di mana letak Tanah Toraja?

2. Berapa lama pemakaman untuk seorang bangsawan?

Exercise 5 (Group Work) (Continued)

3. Berapa babi yang harus disembelih untuk pemakaman seorang bangsawan?

4. Di mana mereka mengubur orang Toraja?

5. Mengapa harus dikubur di sana?

Exercise 6 (Pair Work)

Read the following conversation and practice it with your partner. Discuss the content of the conversation after you have finished practicing it. Then create a similar dialogue.

- Siti: Halo Gina? Bagaimana perjalanan Anda dari Amerika?
Gina: Sangat melelahkan! 24 jam di dalam pesawat membuat saya bosan.
Siti: Saya mengerti. Baiklah mari segera berangkat.
Gina: Saya tidak sabar untuk melihat rumahmu. Saya sangat senang ketika kamu meminta saya untuk tinggal di rumahmu selama saya di Indonesia.
Siti: Saya juga senang.
Gina: Siti, saya ingin tahu bagaimana adat di sini?
Siti: Banyak sekali adat yang harus dilakukan di Indonesia terutama di pulau Jawa. Jika kamu pergi ke rumah orang, sebelum Anda masuk rumah, Anda harus melepas sepatu.
Gina: Sangat menarik. Sama seperti di Jepang.
Siti: Di Jawa Anda juga harus menghormati orang tua. Jika ada orang tua yang sedang duduk dan Anda lewat didepannya, Anda harus menunduk.
Gina: Bagus sekali adatnya. Banyak orang tidak lagi menghormati orang tua.

Exercise 7 (Group Work)

Divide the class into two groups. Each group will again be divided into two. One group will be the older people and the other will be the younger ones. Set up chairs for the older people to sit. The young people will walk in front of them and say, “*Permisi, saya numpang lewat.*” The young should bow their body a little bit when they say that. The old ones will say, “*Silakan.*” Switch roles once you are done with the activities. Do it enough times to remember this Indonesian custom by heart.

Exercise 8 (Group Work)

- A. The column on the left lists the names of various commemorative days during the year in Indonesia. The column on the right contains the historical events which are being commemorated on the specific days listed on the left. Working in your group, get the general ideas on each historical event and match it with the day that commemorates it.
- B. Working in your group, come up with historical events that happened on the same years, or at least one of them. Share your findings in the TL with the rest of the class.

1. Hari Kemerdekaan RI	A. 1 Oktober 1965 Pada hari tersebut, pasukan komando Angkatan Darat di bawah Jendral Suharto berhasil menumpas pemberontak G30S (Gerakan 30 September) yang komunis. Gerakan yang konon direncanakan oleh Partai Komunis Indonesia ini sehari sebelumnya menculik dan membunuh 6 jenderal AD dan melakukan kudeta.
2. Hari ABRI/TNI	B. 2 Mei 1889 Pada tanggal tersebut, Ki Hajar Dewantara, lahir di Yogyakarta. Beliau mendirikan sekolah nasionalis yang bernama Taman Siswa.
3. Hari Kartini	C. 10 November 1945 Pada tanggal tersebut, pejuang Indonesia berperang melawan pasukan Inggris yang datang di Surabaya. Banyak pahlawan yang gugur dalam pertempuran ini.
4. Hari Sumpah Pemuda	D. 5 Oktober 1945 Pada tanggal tersebut tentara nasional Indonesia yang waktu itu bernama Tentara Keamanan Rakyat (TKR) terbentuk.
5. Hari Pendidikan Nasional	E. 17 Agustus 1945 Pada hari tersebut, Soekarno dan Hatta memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.
6. Hari Kesaktian Pancasila	F. 21 April 1879 Pada hari tersebut Raden Ajeng Kartini lahir. Dia adalah pejuang emansipasi wanita di Indonesia.
7. Hari Pahlawan	G. 28 Oktober 1928 Pada hari tersebut pemuda-pemuda bersumpah bahwa mereka berbangsa satu, berbahasa satu dan bertanah air satu, yaitu Indonesia.
8. Hari Kebangkitan Nasional	H. 20 Mei 1908 Pada hari tersebut, organisasi nasional pertama berdiri di Indonesia, yaitu Budi Utomo. Sekarang, tanggal 20 Mei semakin signifikan karena sehari sesudahnya, 21 Mei adalah hari yang penting bagi gerakan reformasi Indonesia. Pada tanggal ini di tahun 1998 , presiden Suharto mengundurkan diri, mengikuti kehendak protes mahasiswa dan masyarakat yang menginginkan reformasi total di bidang politik, ekonomi dan sosial.

Exercise 9 (Group Work)

Working in groups, find the gist of the following reading about a traditional food from Indonesia. Then, answer the questions that follow. Discuss your answer with the rest of the class.



Menurut tradisi kejawen, dalam ritual tertentu afdolnya dilengkapi sesaji. Biasanya, sesaji merupakan wujud kelengkapan ritual dalam memohon kepada Tuhan, yang biasanya berupa berbagai makanan yang disusun sedemikian rupa. Konon itu punya makna simbolis. Salah satu sesaji yang sering dipakai adalah tumpeng. Tumpeng terbuat dari nasi yang dibentuk mengerucut seperti gunung. Kadang-kadang nasi kuning yang dipakai. Biasanya di atasnya diberi hiasan dari cabe, dan di sekelilingnya berbagai lauk seperti telur, kacang, daging ayam, sayur-sayuran dan sebagainya.

Tumpeng ini merupakan simbol berbagai golongan yang bersatu, memohon kepada Tuhan supaya diberi keselamatan dan dikabulkan permohonannya. Karena tumpeng adalah simbol untuk memohon keselamatan, biasanya tumpeng dibuat untuk merayakan peristiwa penting. Misalnya, ulang tahun individu atau organisasi, pembukaan gedung baru, panen, syukuran dan sebagainya.

Source: Minggu Pagi, August 1 2004

Questions:

1. Bagaimana bentuk tumpeng itu?

2. Tumpeng itu terbuat dari apa saja?

3. Apa yang disimbolkan oleh tumpeng?

4. Kapan orang Indonesia makan tumpeng?

ADVERBS OF TIME
(To Show Chronological Order)

The following adverbs of time are used to show events that happen in sequence:

- Pertama-tama (Firstly)
- Kemudian/ Lalu, (Then)
- Setelah itu (After that)
- Akhirnya (At last)

Example:

Pertama-tama pengantin pria harus memberi mas kawin kepada pengantin wanita
(*Firstly, the groom has to give a gift to the bride.*)

Mereka melakukan upacara pernikahan kemudian (lalu) diikuti resepsi.
(*They have the wedding ceremony and then is followed by reception.*)

Pengantin pria memecah telur dengan kakinya, setelah itu pengantin wanita mencuci kakinya.

(*The groom cracks the egg with his foot, after that the bride washes his foot.*)

Akhirnya, orang tuanya memberikan berkat kepada mereka.

(*At last, the parents give blessing to them.*)

Exercise 1 (Pair Work)

Create two sentences for each word and compare your answers with your partner.

Pertama-tama
Kemudian
Lalu
Setelah itu
Akhirnya

Exercise 2 (Pair Work)

Create a short paragraph about a funeral procession using the words: Pertama-tama, Kemudian/Lalu, Setelah itu, and Akhirnya. Compare the notes with your partner.



Nouns

amal	tithe
bangsawan	nobleman
bulan madu	honeymoon
cincin	ring
cinta	love
duka cita	sadness
gelungan	hairdo
gula merah	palm sugar
ibadah	religious ceremony
jiwa	soul
kebangkitan	awakening
kemenyan	incense
kerbau	buffalo
khatib	speaker in a religious service (Islam)
kuah	broth, thin sauce
kurma	dates (fruit)
makam	graveyard
maksiat	in violation of God's law
mas kawin	bridal gift
mayat	corpse
mertua	in-law
minuman keras	alcoholic drink
nisan	gravestone
pacar	lover/girlfriend or boyfriend
pencernaan	digestion
pendidikan	education
penghulu	official for Islamic affairs
peristiwa	event
peti	coffin
pihak	side
puing	ruin
santan	coconut milk
sapi	cow
sejarah	history
sumbangan	donation
tindakan	action

Verbs

membakar (<i>root</i> : bakar)	to burn
bangkit	to get up, to be awake
berjingkrak-jingkrak	to jump around
berontak	to rebel

bertentangan	being in opposition
berteriak-teriak	to shout repeatedly
berzikir	to glorify God in song (Islam)
cinta	to love
disembelih (<i>root: sembelih</i>)	to be slaughtered
disisir (<i>root: sisir</i>)	to be grated
gali	to dig
kebut-kebutan	to race on the highway
melamar	to propose
melepas	to take off
menahan (<i>root: tahan</i>)	to hold
menangis (<i>root: tangis</i>)	to cry
menaruh (<i>root: taruh</i>)	to put
<i>menculik</i> (<i>root: culik</i>)	to kidnap
menggigit (<i>root: gigit</i>)	to bite
mengingat (<i>root:ingat</i>)	to remember
menguap	to yawn
menikah	to marry
menumpas (<i>root: tumpas</i>)	to completely alleviate
menunduk (<i>root: tunduk</i>)	to bow
merenungkan (<i>root:renung</i>)	to contemplate

Adjectives

bahagia	happy
rela	eager
sedih	sad
serong	slanting, angled

Traditional Javanese Wedding Ceremony

The wonderful and mystical sound of Javanese music of the gamelan instruments accompanies a traditional sacred *Panggih* or *Temu* (meeting) between a beautifully made up bride and her handsome bridegroom. This is done in front of a house decorated with "Tarub" plant decorations. The bride traditionally made up with a special *gelungan* (hairdo), wears shining brilliant and golden jewelry and a special dress for this occasion. The bridegroom also wears a special dress for this ceremony. The couple has to appear in their best clothing. They are treated and honored by those who are present at this wedding party as King and Queen of the day. As a traditional rule, the ceremony takes place in the house of the bride's parents. The bride's parents are the ones who organize the marriage ceremony. The gate of the house which must be decorated with *Tarub*, consists of different *Tuwuhan* (plants and leaves), which have symbolic meanings.

The Ritual of WIJI DADI

The bridegroom crashes a chicken egg with his right foot, and then the bride using water mixed with several kinds of flowers washes it. It signifies that the bridegroom is ready to become a responsible father and the bride should faithfully serve her husband.



WIJI DADI



KACAR KUCUR

The Ritual of KACAR KUCUR or TAMPA KAYA

With the help of the *Pemaes*, the couple walks arm in arm, or more precisely holding each other with their little finger to the site of the *Kacar Kucur* or *Tampa Kaya* ritual, where they sit in a chair in front of the house. This ritual depicts that the husband should give all his income to his wife. The bridegroom gives the bride some soybeans, peanuts, rice paddies, corn, yellow rice, herbs, flowers and coins of different value and the quantity of the coins must be even. The bride carefully receives these gifts in a small white cloth or mat, which is placed on her lap. These gift items symbolize that she should be a good and careful housewife.

The Ritual of DAHAR KLIMAH or DAHAR KEMBUL

The couple is eating together, feeding each other. The *Pemaes* as a leader of the ceremony gives a plate and a napkin to the bride plus yellow rice, side dishes such as fried eggs, soybean, *tempe* (soybean cake), slices of fried meat and chicken livers. The bridegroom makes three small balls of rice and dishes it with his right hand. The bride eats first and then the bridegroom, after that, they drink sweet tea. The ritual depicts the couple using and enjoy their belongings together.



Source: www.joglosemar.co.id

Discuss Cultural Activities and Holidays

Activity 1 (Pair Work)

Have a conversation with your partner about your wedding by using the words: *pertama-tama*, *kemudian/lalu*, *setelah itu*, and *akhirnya*. If you are not married yet, talk about what your wedding would be like, or any weddings in your family.

Activity 2 (Group Work)

Form groups of four. Each group will discuss funerals in America. Give information of the following details: How long is the funeral? What is the sequence of the procession? What do people wear during a funeral? Etc.

Activity 3 (Pair Work)

Read the following passage, and then answer the questions.

Suku Sasak di Pulau Lombok mempunyai adat yang unik. Ada tiga macam adat pernikahan. Yang pertama adalah pernikahan yang diatur, dan yang kedua, pernikahan dengan saudara jauh. Adat pernikahan yang ketiga dilakukan bila kedua pasangan berasal dari kasta yang berbeda. Pernikahan ini biasanya dimulai dengan penculikan. Jika seorang pria ingin menikahi pacarnya yang berbeda kasta, dia harus menculik gadis itu. Penculikan biasanya dilakukan malam-malam tanpa ada orang yang mengetahui kecuali mereka berdua. Mereka berdua akan melarikan diri ke desa lain dan lalu menemui kepala desa. Kemudian kepala desa ini memberitahu keluarga yang perempuan lewat kepala desanya. Setelah itu wakil dari keluarga yang laki-laki datang dan membayar uang adat kepada keluarga yang perempuan. Akhirnya perkawinan bisa diadakan, tetapi pengantin perempuan harus kelihatan sedih karena dia akan meninggalkan keluarganya.

Questions:

1. Di mana suku Sasak berada?

2. Apa yang terjadi jika seorang laki-laki ingin menikahi perempuan dari kasta lain?

3. Ke mana pasangan ini harus pergi?

4. Apa yang harus diberikan kepada keluarga yang perempuan oleh pihak keluarga pria?

5. Apakah tradisi ini masih dilakukan?

Activity 4 (Pair Work)

The following table contains several courtesy-related actions (*tindakan*) that can (*boleh*) or can't be done (*tidak boleh*) in Indonesia. Check whether each action can or cannot be done. Compare your answers with your partner.

tindakan	boleh	tidak boleh
Menguap tanpa menutup mulut		
Makan sambil berbicara atau mengeluarkan suara		
Mencium tangan ketika bersalaman		
Menaruh kaki di atas meja		
Melepas sepatu atau sandal ketika masuk rumah		
Membungkuk ketika berjalan di depan orang tua		

Activity 5 (Pair Work)

Working with your partner, find actions that can or cannot be done in the US when you are paying a cordial visit. Instead of using a table such as activity 4 above, write full sentences or a paragraph to describe your findings and share them with the rest of the class.

Activity 6 (Group Work)

Divide the class into four groups. Each group will discuss what you know about the four holidays in Indonesia and write a short paragraph to be reported to the rest of the class.

- Group 1 Hari Natal
- Group 2 Hari Raya Idul Fitri
- Group 3 Hari Raya Waisak
- Group 4 Hari Raya Nyepi

Activity 7 (Pair Work)

Have a conversation with your partner about the most important historical event in America. Don't forget to use the adverb of time that you have learned in the grammar section. Be ready to perform your conversation in front of the class.

Activity 8 (Pair Work)

A. Pair Work. Working with your partner, find the gist of the following reading about a traditional food. Then, answer the questions that follow and discuss your answers with the rest of the class.



Di bulan Ramadhan, kolak adalah menu yang khas dan sangat populer untuk berbuka puasa. Kolak biasanya terbuat dari pisang, dengan kuah yang terbuat dari santan dan gula merah. Rasanya? Manis sekali!

Kira-kira, mengapa kolak ini bisa populer sekali di bulan Ramadhan? Bila kita berpuasa, gula dalam darah kita rendah karena kita tidak makan sejak dari matahari terbit sampai matahari terbenam. Karena itu, orang yang belum biasa berpuasa atau yang baru mulai kadang-kadang kepalanya pusing, badannya capai dan mengantuk. Oleh karenanya, tidak heran kalau makanan manis seperti kolak ini populer karena bisa cepat menormalkan kadar gula darah.

Questions:

1. Biasanya kolak terbuat dari apa?

2. Bagaimana rasanya?

3. Kapan biasanya kolak ini dimakan?

Activity 8 (Pair Work) (Continued)

4. Mengapa kepala bisa pusing dan badan bisa capai kalau berpuasa?

5. Apa berbuka puasa itu?

6. Mengapa kira-kira kolak bisa menjadi makanan yang populer untuk berbuka puasa?

B. Pair Work. Now listen to your instructor's reading about how to make a *kolak*. Your instructor will read the recipe twice. You may jot down important key words that you would need to reconstruct the recipe. Discuss in pairs and reconstruct your instructor's reading. Share the result with the rest of the class.

Activity 9 (Group Work)

Form groups of four. Each group will discuss the difference between Indonesian and American food that people eat on a wedding reception. Refer to the Cultural Notes section for Indonesian food.



Activity 10 (Pair Work)

Look at the pictures of two different traditional costumes from Indonesia. Compare the two of them by finding the similarities and differences.



Photo courtesy by Nopianda

Discuss Cultural Activities and Holidays

Activity 1 Group Work)

Form groups of four. Each group will do the following activity. The first student will create a sentence using the adverb “*Pertama-tama*” about a wedding procession in America. The next student will continue the sentence using the adverbs of time that have been learned before. Each member of the group will have the opportunity to continue the sentence until the procession ends. Do not forget to take notes of the sequence.

Activity 2 (Group Work)

Divide the class into four groups. Each group will do the following activity. One student will create a sentence about things that should not be done at a funeral. The next student will repeat the sentence that has been mentioned by the first student and add it with his/her own sentence. The third student will repeat the two sentences given by the two previous students and add his/her own sentence. Continue the activity until everybody had the opportunity to repeat sentences and create his/her own sentence.

Activity 3 (Group Work)

A. Working in groups, discuss the general meanings of the following excerpt from a news report about a sermon. Then, answer the questions on the next page in Indonesian.

Anggota DPD asal pemilihan NAD Drs. H. Malik Raden, MM menghimbau kepada seluruh lapisan masyarakat dalam menyambut tahun baru yang tinggal beberapa hari lagi agar bermuhasabah dan memperbanyak zikir kepada Allah SWT. Himbauan tersebut disampaikan saat bertindak sebagai khatib saat shalat Jumat di Masjid Agung Darul Falah. Menurutnya, seluruh rakyat Aceh selaku anak negeri Serambi Mekkah, tambahannya, yang sudah sepakat untuk menerapkan Syariat Islam secara kaffah di daerahnya, maka dalam menyambut tahun baru kali ini sudah sepatutnya bersih dari berbagai aktivitas yang berbau maksiat. Aktivitas yang berbau maksiat itu antara lain, jelasnya lagi, meniup terompet, menyalakan lilin, kembang api, musik yang hingar bingar, pesta narkoba, kebut-kebutan di jalan raya, minuman keras, dan berpesta pora sampai pagi karena semua itu bertentangan dengan Syariat Islam. Jika mereka mengaku sebagai manusia beriman, seharusnya, ketika itulah, mereka memperbanyak amal ibadah, berzikir kepada Allah, mengingat dan merenungkan kembali apa-apa yang telah mereka lakukan. Maka, tahun baru, seyogyanya tidak perlu diperingati dengan berjingkrak-jingkrak, berteriak-teriak, meniup-niup terompet, atau bernyanyi-nyanyi.

Source: http://www.waspada.co.id/berita/aceh/artikel.php?article_id=71011

Additional Vocabulary:

bermuhasabah = to introspect

Questions:

1. Who is the speaker's main audience, and what is their religion?

2. Where did the sermon take place?

3. Which holiday celebration is he talking about?

4. What are the activities which are considered sinful according to the speaker?

5. What are the right things to do to celebrate the holiday according to the speaker?

B. Working within your group, compare how the same holiday is celebrated in your own communities. What do you think about the preacher's points? Come up with pointers in the TL to sum up your group's responds. Present them to the rest of the class and be ready to answer the other groups' questions.

Activity 4 (Pair Work)

Discuss courtesies in Indonesia and America. List some common habits in the table below and decide whether those habits are polite or impolite. See the example:

Kebiasaan	di Amerika		di Indonesia	
	Sopan	Tidak Sopan	Sopan	Tidak Sopan
Menggigit kuku		✓		✓

Activity 5 (Pair Work)

Each of you will be given the same passage, but different information is missing from it. Work together to complete your passage. After you are finished, take turns reading it out loud to each other. Then, discuss what you think about the military tactic described in the text and share your ideas with the rest of the class using the TL.

Student A

Salah satu _____ bersejarah di Indonesia adalah _____ Bandung Lautan Api. Pada tahun 1946 tentara _____ kembali memasuki Indonesia dan pada saat itu mereka ingin masuk ke _____ Bandung. Penduduk Bandung merasa tidak _____ jika tentara Belanda menduduki Bandung, secara serentak seluruh penduduk kota Bandung melakukan taktik bumi hangus dengan _____ rumah mereka dan juga gedung-gedung lain. Setelah itu mereka melarikan diri ke daerah lain bersama _____ mereka. Tentara Belanda yang datang _____ karena mereka hanya menemukan puing-puing rumah yang hangus terbakar.

Student B

Salah satu peristiwa _____ di Indonesia adalah peristiwa Bandung Lautan Api. Pada _____ 1946 tentara Belanda kembali _____ Indonesia dan pada saat itu mereka ingin masuk ke daerah Bandung. _____ Bandung merasa tidak rela jika tentara Belanda menduduki Bandung, secara _____ seluruh penduduk kota Bandung melakukan taktik _____ dengan membakar rumah mereka dan juga _____ lain. Setelah itu mereka _____ diri ke daerah lain bersama harta mereka. Tentara Belanda yang datang kaget karena mereka hanya menemukan _____ rumah yang hangus terbakar.

Activity 6



A. Pair Work. The following article reports a talk by a nutritionist about foods that Indonesian Muslims consume during the holy month of *Ramadhan*. Working with a partner, get the gist of the reading and answer the questions that follow.

Hindari Kolak Saat Berbuka Puasa

Kolak, makanan khas Ramadhan yang selalu ada dalam menu berbuka puasa, menurut ahli nutrisi ternyata bukan makanan yang sehat untuk dimakan setelah 14 jam menahan lapar dan haus. Pada acara bincang-bincang "Cara Mudah Mengikuti Food Combining" di Balai Sidang Jakarta, akhir pekan lalu, ahli nutrisi Wied Harry Apriadji mengatakan kolak tidak sehat karena mengandung gula dan lemak yang terlalu tinggi. Alat-alat pencernaan harus bekerja keras untuk mencerna kombinasi gula dan lemak setelah beristirahat seharian. Alumni Institut Pertanian Bogor itu menyarankan agar mengikuti teladan Nabi Mohammad S.A.W. Beliau hanya makan kurma dan minum air putih untuk berbuka. Buah kurma manis seperti kolak, tetapi karbohidratnya lebih mudah dicerna.

Source: Pos Metro Balikpapan, October 24 2004

Questions:

1. Kapan dan dalam kegiatan apa biasanya orang Indonesia makan kolak?

2. Mengapa kolak bukan makanan yang sehat untuk dimakan setelah menahan lapar dan haus selama 14 jam?

3. Apa yang dimakan Nabi Mohammad S.A.W untuk berbuka puasa? Mengapa makanan ini lebih sehat daripada kolak?

B. Group Work. Do you agree with the nutritionist? Discuss in your group various food that would be good and not so good to break someone's fast. Be ready to present your findings in front of the class when your instructor calls you.

Activity 7 (Group Work)

Divide the class into four groups. Each group will put the following foods into each category. The categories are: *Hidangan Utama* (Main Course), *Makanan Ringan* (Snacks), and *Minuman* (Drinks). Discuss the answers with your group members and then compare your answers with other groups.

Nama	Hidangan Utama	Makanan Ringan	Minuman
Rendang			
Resoles			
Sate			
Es Cendol			
Nagasari			
Kue Lapis			
Wedang Jahe			
Putu Ayu			
Ayam Goreng			
Empek-empek			

Activity 8 (Pair Work)

Look at the picture on the next page. Write a short presentation about the traditional costume, which belongs to the dayak ethnic group of Kalimantan. Present it in front of the class and be prepared to answer your classmates' questions.

Activity 8 (Pair Work) (Continued)



Photo courtesy by Valens Riyadi

Activity 9 (Group Work)

Listen to your instructor read a text about a person's story on how he became a military chaplain, and answer the following questions. Your instructor will read the text twice. After the first round of reading you will have some time to go over the questions below. Discuss the answer to the questions in your group after your instructor reads the text for the second time. Share your answer with the rest of the class.

1. Which religious group does Titib serve as a military chaplain?

2. At which regional military command is he stationed?

3. What is his rank now?

4. Who introduced him to the career as a military chaplain?

Activity 9 (Group Work) (Continued)

5. Which cultural activities were talked about?

6. Describe what you know about Ida Pedanda Gede Wayan Sidemen!

Activity 1

Carry out some research about the cultural activity shown in the picture. The ritual is called “*Siraman*.” You can find information on the Internet, in travel books, etc. Write a short report about it and be prepared to present it in front of the class the next school day. Your classmates may ask you questions.



Photo courtesy by Andika Priyatama

Activity 2



(Track 30) Listen to the recording about a cultural activity and answer the questions.

Activity 2 (Continued)

Questions:

1. Hewan apa yang dilombakan di pertandingan balap ini?

2. Berapa panjang arena?

3. Apa nama balapan ini?

4. Berapa kali dalam setahun lomba ini bisa dilihat?

5. Di mana lomba ini diadakan?

6. Apa yang dimaksud dengan turis manca negara?



<http://www.indonesiatourism.go.id/gallery/cultperform.htm>

Activity 3

Create a short conversation using the following adverbs of time: *Pertama-tama*, *Kemudian/Lalu*, *Setelah itu* and *Akhirnya*. Be prepared to present the conversation the following school day.

Activity 4

Do some research on how Indonesia got its independence 1945. Write a brief report about it and be prepared to present it in front of the class the following day. Support your presentation by using pictures. The other class members may ask questions related to the presentation.

